**ABSTRAK**

Sebagai negara dengan penduk muslim terbanyak di dunia, maka kehadiran indeks syariah memiliki daya tarik tersendiri bagi pelaku investasi dipasar modal Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan pengaruh profit margin dan curren ratio terahadap networth prusahaan. Populasi penelitian adlah seluruh sham yang terdaftar pada sub sektor properti dan real estate di BEI. Salpel penelitian adalah sampel jenuh, dimana seluruh populasidijadikan sebagai sampel. Metode ngolahan data terdiri dari : tahap pertama pengujian pengaruh profit margin dan current rati terhadap networth dengan metode korelai product moment. Hasil yang diperolh tahap pertama digunakan sebagi input untuk tahapan edua. Uji beda kedua kelopok saham menggunakan uji U (Mann-Withney). Hasil penelitian diharapkan dapat mengungkap perbandingan faktual pengaruh profit mamrgin dan current ratio terhadap networth perusahaan anara saham syariah dengan saham konvensional pada sub sektor properti dan real estate.

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
| ABSTRAK |  |
| DAFTAR ISI |  |
| BAB I : PENDAHULUAN |  |
|  | 1.1 | Latar Belakang Masalah |  |
|  | 1.2 | Rumusan masalah |  |
|  | 1.3 | Tujuan Penelitian |  |
| BAB II : TINJAUAN PUSTAKA |  |
|  | 2.1 | Nilai Perusahaan ( Netwoth) |  |
|  | 2.2 | *Net Profit Margin* (NPM) |  |
|  | 2.3 | *Current Ratio (CR)* |  |
|  | 2.4 | Penelitian Terdahulu |  |
|  | 2.5 | Kerangka konseptual |  |
|  | 2.6 | Hipotess Penelitian |  |
| METODE PENELITIAN |  |
|  | 3.1 | Jenis Penelitian |  |
|  | 3.2 | Jenis dan Sumber Data |  |
|  | 3.3 | Periode Pengamatan, Populasi dan Sampling |  |
|  | 3.4 | Operasionalisasi Variabel-variabel Penelitian |  |
|  | 3.5 | Teknik Statistik yang Digunakan |  |
|  | 3.5.1 | Pengaruh Karakteristik Profitabilitas terhadap *Networth* |  |
|  |

**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Investasi merupakan penempatan sejumlah kekayaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Huda dan Nasution, 2008:7 dalam Ajeng Gama Rosyida 2015). Investasi dalam bentuk surat berharga (sekuritas) biasanya dapat dilakukan melalui pasar modal (Astuti dan Sugiharto, 2005:251).

Tonggak kebangkitan pasar modal syariah di Indonesia diawali dengan diluncurkan indek saham syariah Indonesia sebagai indek komposih saham syariah yang terdiri dari seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011. Kehadiran indeks syariah memiliki daya tarik tersendiri bagi pelaku investasi dipasar modal Indonesia, pasalnya sejak awal diluncurkannya yaitu pada Mei 2011 dengan dasar perhitungan tahun 2007 hingga akhir 2015 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) relatif terjadi peningkatan nilai kapitalisasi sekitar 52,32% dari total nilai kapitalisasi pasar BEI.

Perkembangan dan pergerakan pasar global menyebabkan pasar saham Indonesia mengalami periode naik dan turun. Pergerakan tersebut salah satunya disebabkan oleh beberapa peristiwa besar seperti krisis yang terjadi di Asia tahun 1997/1998 dan krisis subprime mortgage di Amerika tahun 2007/2009. Kajian empiris terkait dengan perbandingan kinerja pasar modal konvensional dan pasar modal syariah di berbagai negara sudah sering dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Karim et al (2014) menyebutkan kinerja pasar modal syariah di Malaysia memberikan imbal hasil lebih baik dibandingkan kinerja pasar modal konvensional pada semua periode penelitian yaitu sebelum, saat, dan sesudah krisis subprime mortgage di Amerika.

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap perbandingan pengaruh *net profit margin* dan *current ratio* terhadap *networth* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan saham syari’ah dan saham konvensional.

Untuk menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih salah satunya dengan menggunakan *Net Profit Mergin (NPM)*. NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasinya. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dilain pihak untuk melihat sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau hutang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo dapat dilihat dari *Current Ratio* ( Rasio lancar ) Kasmir (2014:130).

Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu yang bergerak didalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri (PDMM No.5 tahun 1974)

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengetahui Perbandingan pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan yang menerbitkan saham syariah dan saham konvensional, penelitian dengan judul penelitian **“Perbandingan Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap Networth Pada perusahaan Yang Menerbitkan Saham Syari’ah dan Saham Konvensional”**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “apakah terdapat perbedaan pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap Networth Pada perusahaan yang Menerbitkan Saham Syari’ah dan Saham Konvensional”.

* 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkn rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian dielaborasi sebagai berikut :

1. Mengetahui signifikansi perbedaan net profit margin antara perusahaan yang menerbitkan saham syariah dan saham konvensional di sub sektor properti dan real estate
2. Mengetahui signifikansi perbedaan curent ratio antara perusahaan yang menerbitkan saham syariah dan saham konvensional di sub sektor properti dan real estate
3. Mengetahui signifikansi perbedaan networth antara perusahaan yang menerbitkan saham syariah dan saham konvensional di sub sektor properti dan real estate
4. Mengetahui signifikansi perbedaan pengaruh netprofit margin dan current ratio terhadap networth perusahaan yang menerbitkan saham syariah dan saham konvensional di sub sektor properti dan real estate

BAB II

**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1. Nilai Perusahaan ( Netwoth)**

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Menurut Agus (2014:34), nilai perusahaan dapat dilihat dari saham perusahaan yang bersangkutan. Menurut Sartono (2014:9)

Tujuan penilaian perusahaan menurut Sudana (2015:7), teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan. Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*). Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan, karena:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang.
2. Mempertimbangkan faktor risiko.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi.
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena nilai perusahaan yang maksimal menggambarkan kemakmuran pemegang saham yang maksimal yang merupakan tujuan perusahaan.

2.2. ***Net Profit Margin* (NPM)**

Rasio Net profit margin disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Rasio ini menggambarkan besar laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Mengenai profit margin ini Joel G. Siengel dan Jae K. Shim, mengatakan “ margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi penjualan bersih. Ini menunjukan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penempatan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.

Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukan kemampuan manajemen dalam mengendalikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai konpensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Hasil dari perhitungan mencerminkan keuntungan netto per rupiah penjualan.

Rumus yang digunakan adalah :

$$NPM= \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Penjualan}$$

**2.3. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**,

*Current Ratio* merupakan salah satu ratio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Semakin besar current ratio menunjukan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (termasuk didalamnya kewajiban membayar dividen kas yang terutang).

 Unsur-unsur yang mempengaruhi nilai *Current Ratio* adalah aktiva lancar dan utang jangka pendek,yaitu uang kas dan juga surat-surat berharga (surat pengakuan hutang, wesel, saham, obligasi, sekurutas kredit, atau setiap derivatif dari surat berharga atau kepentingan lain atau suatu kewajiban dari penerbit, bentuk yang lazim diperdagangkan dalam pasar uang dan pasar modal). Dilain pihak utang jangka pendek dapat berupa utang pada pihak ketiga (bank atau kreditur lainnya). Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Rasio lancar dihitung dengan rumus:

$$CR= \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

**2.4. Penelitian Terdahulu**

Penelian ini dilakukan dengan merujuk kepada beberapa penelitian sejenis atau penelitian yang relevan sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama (Tahun) | Judul Penelitan | Metode Penelitian | Hasi Penelitian |
| 1. | Zulkifli (2018) | Pengaruh Cur-rent Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terha-dap Earning Growth Pada Perusahaan Pertambangan Yang Ter-catat di Bursa Efek Indonesia | regresi linear berganda | current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) dan net profit margin (NPM) seca-ra bersamaan memi-liki pengaruh signifikan terha-dap pertumbuhan laba. Secara parsial, dua varia-bel adalah rasio lan-car, rasio utang terhadap ekui-tas tidak mempenga-ruhi pertumbuhan laba. NPM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap partumbuhan laba |
| . | Achmad Agus Yasin Fadli (2018) | pengaruh current ratio (cr) dan debt to total asset ratio (dar) terhadap net profit margin (npm) pada pt. ultrajaya milk industri & trading com-pany tbk dan pt. mayora indah tbk periode 2009 – 2016 | Analisis regresi berganda | Secara simultan (bersa-ma-sama) terdapat pe-ngaruh yang signi-fykansi antaravariabel CR dan DAR terhadap variabel NPM. Se-dangkan secara parsial variabel CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM dan variabel DAR tidak memiliki penga-ruh signifikan terhadap NPM. |
| 3. | Rahmatul Mu’azizah dkk (2018) | Pengaruh net profit mar-gin (npm), sales growth, current ratio, keputusan investasi dan return on asset (roa) terhadap nilai perusahaan pada perusa-haan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016 | Analisis regresi linier berganda | Sales growth tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, se-dangkan net profit margin, current ratio, keputusan investasi yang diproksikan de-ngan price earning ratio, dan return on asset berpengaruh ter-hadap nilai perusa-haan |
| 4. | Rondonuwu Ester Faleria dkk (2017) | Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food and Beverages | Regresi linear berganda | NPM akan menggam-barkan bahwa kinerja suatu perusahaan sema-kin baik atau buruk yang akan berdampak pada pemegang saham apakah akan meningkat-kan kepercayaan inves-tor untuk menanamkan modalnya dan memper-oleh keuntungan atau bahkan membuat para pemegang saham men-dapatkan laba yang rendah |
| 5. | Amin Wijo-yo (2018) | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Pe-rusahaan Pada Perusa-haan Property Dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia | Analisis regresi linear berganda | struktur aset, profita-bilitas, kebijakan hu-tang, dan kebijakan deviden secara bersa-ma-sama mempunyai pengaruh yang signify-kan terhadap nilai peru-sahaan. Secara parsial profitabilitas mempu-nyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur aset, kebijakan hutang, dan kebijakan deviden tidak mempu-nyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan |

2.5. Kerangka konseptual

Saham Syari;ah

Net Profit Margin

Networth

Current Ratio

Saham Konvensional

2.6. Hipotesi Penelitian :

Berdasarkan landasan teori, konsep, dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

 Ha 1 Terdapat perbedaan net profit margin antara perusahaan yang menerbitkan saham syariah dan saham konvensional di sub sektor properti dan real estate

Ha. 2 Terdapat perbedaan curent ratio antara perusahaan yang menerbitkan saham syariah dan saham konvensional di sub sektor properti dan real estate

Ha 3 Mengetahui signifikansi perbedaan networth antara perusahaan yang menerbitkan saham syariah dan saham konvensional di sub sektor properti dan real estate

Ha 4 Mengetahui signifikansi perbedaan pengaruh netprofit margin dan current ratio terhadap networth perusahaan yang menerbitkan saham syariah dan saham konvensional di sub sektor properti dan real estate

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana pendekatan ini lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk mendapatkan penaksiran kuantitatif yang obyektif. Tahap pertama menggunakan metode inferensial untuk menunjukkan pengaruh karakteristik profitabilitas terhadap *networth*-nya. tahap kedua menggunakan metode yang bersifat komparatif, artinya membandingkan karakteristik pada dua jenis saham, yakni saham perusahaan syariah dan saham perusahaan konvensional pada sub sektor industri yang sama.

**3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan kombinasi antara penelitian deskriptif dengan penelitian komparatif

**3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber, dan merupakan data *pooling* yakni data perusahaan selama lima taahun yang berasal dari situs BEJ, laporan keuangan laporan keuangan.

**3.3 Periode Pengamatan, Populasi dan Sampling**

Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data terbaru yaitu laporaan keuangan yang telah diudit (2014-2018).

Populasi penelitian adalah 48 perusahan pada sub sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI, seluruhnya dijadikan sebagai sampel.

**3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Berikut ini dijelaskan definisi dari masing-masing variabel penelitian disertai dengan cara pengukurannya :

1. Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.
2. *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan (Syahyunan 2015:106)
3. *Current Ratio* berguna untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang tersedia (Syahyunan 2015:105).

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan dua variabel independen, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio*

**3.3 Teknik Statistik yang Digunakan**

Penelitian ini terdiri dari dua tahap yaitu penelitian tahap pertama menguji pengaruh *profit margin* dan *current ratio* terhadap nilai perusahaan. Tahap kedua hasil koefisen korelasi yang diperoleh pada tahap pertama dikelompokan menjadi kelompok saham syariah dan kelompok saham konvensional.

Dalam situasi dimana kita ingin menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data, dimana data tersebut diambil dari dua kelompok yang tidak terkait, maka dapat digunakan metoda pengujian Mann-Whitney atau uji U. Uji Mann-Whitney atau uji U digunakan bila jumlah antar kelompok tidak sama (Supranto, 1993).

**3.3.1 Pengaruh Karakteristik Profitabilitas terhadap *Networth***

Untuk menguji pengaruh karakteristik profitabilitas terhadap *networth*, dilakukan korelasi linier berganda di mana variabel terikatnya adalah *networth*, sedangkan variabel bebasnya adalah NPM dan CR.

1. Uji Data Outlier

 Data outlier adalah data yang menyimpang jauh dari rata-rata. Sehingga harus dikeluarkan dari analisis. Uji *outlier* dilakukan terhadap data sekunder, berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari publikasi BEI. Untuk mengetahui keberadaan data outlier dilakukan dengan membuat standarisasi data, yaitu dengan membagi nilai observasi dikurang rata-rata observasi dengan standar deviasinya seperti rumus:

 (3.6)

Menurut Hair (1998), untuk sampel kecil, jika nilai Z > 2,5 atau < -2,5, maka data dinyatakan outlier.

1. Analisis Korelasi Parsial

Korelasi antara PER (X1) dengan *Sharpe’s Measure* (Y).

 (3.7)

Korelasi antara PBV (X2) dengan *Sharpe’s Measure* (Y).

 (3.8)

Korelasi antara DFL (X3) dengan *Sharpe’s Measure* (Y).

 (3.9)

 Keterangan:

r = koefisien korelasi

X123 = variabel bebas (PBV, PER, DFL)

Y = variabel terikat (*Sharpe’s Measure*)

Sesuai kriteria keeratan hubungan variabel dependen terhadap variabel independen dinyatakan dan kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

**b. Uji Signifikansi**

Uji Signifikansi dilakukan dengan Uji dan Uji F, dimana uji t, di gunakan untuk menguji pengaruh variabel indpenden secara parsial terhadap variabel dependen, sementara Uji F di gunakan untuk menguji pengaruh variabel indpenden secara secara simultan terhadap variabel dependen

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Agus Yasin Fadli, Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016 , Jurnal Sekuritas, Vol.2, No.1, 2018.

Agus, Sartono. Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi. Edisi Ke Empat. Yogyakarta: Bpte, (2014).

Ajeng Gama Rosyida, Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko Dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah Dan Saham Non Syariah Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011-2013, Jestt Vol. 2 No. 4, 2015

Brigham Eugene dan J. Houston. 2015. Fundamental Of Financial Manajemen Dasar-Dasar Manajemen Keuangan . Edisi 10. Buku 2 Jakarta. Salemba Empat.

Budi Setiawan Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8 No.01 Juli 2017

Dini Rusqiati, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peminat Saham Untuk Memilih Saham Syariah di Kota Banjarmasin, Jurnal Spread

Endang Mahpudin dan Suparno, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek), Jrka Volume 2 Isue 2, Agustus 2016

Eva Nurlita dkk, Pengaruh Current Ratio, Der, Npm, dan Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index, Prosiding Sendi U 2018

Eva Tarsiah Pengaruh Net Profit Margin Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap,

Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta..

Fahmi, Irham. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Emerging Markets. Emerging Markets Review, 29, 104–132 Dalam Penelitian Zulkifli, Juli 2018

Herni Ruliatul Kasanah Dan Saparila Worokinasih, Analisis Perbandingan Return Dan Risk Saham Syariah Denganaham Konvensional (Studi Pada Jakarta Islamic Index (Jii) Dan Idx30 Periode 2014-2016),Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 58 No.2 Mei 2018|

Herni Ruliatul Kasanah Dan Saparila Worokinasih, Analisis Perbandingan Return Dan Risk Saham Syariah Denganaham Konvensional (Studi Pada Jakarta Islamic Index (Jii) Dan Idx30 Periode 2014-2016),Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol. 58 No.2 Mei 2018|

Intan Diane Binangkit & Enni Savitri, Analisis Perbandingan Kinerja Saham-Saham Syariah Dan Saham-Saham Konvensional Pada Portofolio Optimal Dengan Pendekatan Single Index Model(Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015), Jurnal Tepak Manajemen Bisnis1, 2016

Kadek Dwi Mahendra Yasa1 Ni Gusti Putu Wirawati, Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2016

Mochammad Ridwan Ristyawan, Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Assets Ratio (Dar), Price To Book Value (Pbv) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Periode 2011-2017, Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (Jebik), 2019

Muthoharoh & Sutapa,Perbandingan Saham Berbasis Syariah Dengan Saham Konvensional Sebagai Analisa Kelaya Bagi Investor Muslim, Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2 Juli 2014

Ni Made Putri Sri Rahayu dan Made Dana,Pengaruh Eva, Mva dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 2016.

Rahmatul Mu’azizah dkk, Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Sales Growth, Current Ratio, Keputusan Investasi Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016, Umrah, Tanjungpinang, Kepulauan Riau, 2018

Rondonuwu Ester Faleria, Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages), Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2), 2017

Sukma Febrianti, Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah Dengan Indeks Saham Konvensional Periode 2015-2017 (Studi Kasus Pada Jii Dan Lq45), Prosiding Sendi\_U 2018

Zulkifli, Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Earning Growth Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ekonomi/Volume Xxiii, No. 02, Juli 2018: 175-189